

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian yang terdapat pada bab-bab sebelumnya juga senada dengan rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian tentang “Tasawuf Menurut Perspektif Abu Faraj Ibnu Al-Jauzi Dalam Kitab Talbis Iblis,” maka dapat penulis ambil kesimpulan sebagai berikut.:

Inti tasawuf menurut Ibnu al-Jauzi adalah wujud sikap zuhud secara total, seperti yang tercermin dalam kehidupan Nabi Muhammad Saw. Dimana mereka lebih mengutamakan akhirat dengan mengelola jiwa serta melatih watak dengan mencegahnya dari akhlak-akhlak tercela dan mendorongnya agar bisa berakhlaq mulia, tanpa melalaikan atau meninggalkan seluruh urusan keduniaan mereka.

Tetapi inti tasawuf tersebut hanya diterapkan oleh para sufi generasi awal, sedangkan pada sufi generasi berikutnya hal tersebut mulai terkikis sehingga terjadi penyimpangan-penyimpangan yang disebabkan oleh hasutan-hasutan iblis. Penyimpangan-penyimpangan inilah yang membuat Ibnu al-Jauzi melayangkan kritik-kritik yang ditujukan untuk kaum sufi, tanpa maksud untuk menghujat tetapi bertujuan untuk mengingatkan kaum sufi dan untuk melestarikan syariat Islam. beberapa kritik yang diberikan oleh Ibnu al-Jauzi yaitu: mengenai ajaran sekelompok sufi yang menimbulkan kerancuan aqidah bahkan merujuk pada penyimpangan aqidah islam; melakukan zuhud secara keliru dan berlebihan,

sehingga mereka hanya menyibukkan diri dengan akhirat dan melalaikan urusan dunia, sehingga untuk urusan dunia mereka hanya berpasrah pada Allah tanpa berusaha; meninggalkan harta benda dengan dalih berzuhud; tidak mau menekuni ilmu.

Dengan memberi kritik bukan berarti Ibnu al-Jauzi sama sekali mengingkari tasawuf, bahkan ada beberapa hal yang disepakati Ibnu al-Jauzi dalam ajaran tasawuf: zuhud merupakan salah satu ajaran dalam tasawuf yang disetujui oleh Ibnu al-Jauzi, yaitu zuhud yang mementingkan akhirat tanpa meninggalkan seluruh urusan keduniaan; banyak melakukan ibadah-ibadah sunnah; menghiasi diri dengan perilaku-perilaku luhur nan mulia; melakukan usaha-usaha spiritual dapat mengantarkan pada ilham; kedudukan para wali di sisi Allah; kebenaran karamah bagi wali sebagai bentuk anugerah kemuliaan Allah Swt pada mereka.

## B. Saran

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka disini peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penulis belum melakukan kajian sepenuhnya terhadap tasawuf dalam pandangan Abu Faraj Ibnu al-Jauzi, hal ini karena keterbatasan kemampuan penulis. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengkaji lebih lanjut hasil penelitian ini untuk menemukan hasil yang lebih komprehensif tentang tasawuf dalam pandangan Abu Faraj Ibnu al-Jauzi.

2. Peneliti selanjutnya perlu kiranya mengembangkan sumber maupun referensi lebih banyak lagi yang berkaitan dengan tasawuf maupun pandangan tasawuf Abu Faraj Ibnu al-Jauzi agar penelitian yang dilakukan kemudian lebih lengkap lagi.
3. Bagi para pembaca dapat memilih dan memilah bahan bacaan yang bernilai edukasi sehingga dapat memotivasi diri, agar lebih meningkatkan semangat positif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Minirul. 2005. *Buku Putih Syaikh Abdul Qadir Al-Jailani*. Jakarta: Darul Falah. Cet. Ke-3
- Abuddin, Natta. 2006. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. Cet. Ke-17.
- Alba, Cecep. 2014. *Tasawuf dan Tarekat, Dimensi Esoteris Ajaran Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Al-Barsany, Noer Iskandar. 2001. *Tasawuf Tarekat Para Sufi*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Al-Haddad, Abdullah Ibn Alwi. 1996. *Risalah al-Muawanah wa al-Mudhakarah li al-Raghibinmin al-Mukminin Fi Suluk al-Thariq al-Akhirah*. terj. M. Baqir. Bandung: Mizan,
- Al-Hilaly, Salim bin Ied. 2002. *Cara Para Nabi Menyucikan Diri*. Jakarta: Penerbit Almahira.
- Al-Jauziyyah, Ibnu Qayyim. 2010. *Uddatush Shabirin, Bekal Untuk Orang Orang Yang Sabar*. Jakarta: Qisthi Press,
- Al-Taftazani, 2003. Abu al-Wafa. *Sufi Dari Zaman Ke Zaman*. terj. Ahmad Rofi Utsmani. Bandung: Pustaka.
- Amin, Samsul Munir. 2004. *Ilmu Tasawuf*. Jakarta: Amzah.
- Al-Qarni, ‘Aidh. 2004. *La Tahzan: Jangan Bersedih!*. Jakarta: Qisthi Press.
- Daudy, Ahmad. 1998. *Kuliah Ilmu Tasawuf*. Jakarta: Bulan Bintang. Cet. Ke-1.
- Ghoni, Abdul. 2016. *Konsep Tawakal Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam: Studi Komparasi Mengenai Konsep Tawakal Menurut M. Quraish Shihab Dan Yunan Nasution*.
- Gulen, Muhammad Fetthullah. 2013. *Tasawuf Untuk Kita*. Jakarta: Republika.
- Hadi El-Sutha, Saiful. 2017. *Ensiklopedia Tokoh Islam Berpegaruh Di Dunia Jilid*. Erlangga.

- Haeri, Syeikh Fadlullah. 1998. *Belajar Mudah Tasawuf*. Jakarta: Lentera Bastritama.
- Hajjaj, Muhammad Fauqi. 2013. *Tasawuf Akhlak & Islam*. Jakarta: Amzah. Cet. Ke-2.
- Halim, Mahmud Abdul. 2002. *Tasawuf di Dunia Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hamka. 2016. *Perkembangan & Pemurnian Tasawuf*. Jakarta: PT Pustaka Abdi Bangsa. Cet. Ke-1.
- Hanafi, Hasan. 2000. *Oksidentalisme: Sikap Kita Terhadap Tradisi Barat*. Jakarta: Paramadina. Cet. Ke-1,
- Hillal, Ibrahim. 2002. *Tasawuf Antara Agama dan Filsafat*. Bandung: Pustaka Hidayah. Cet. Ke-1.
- Ibrahim, Muhammad Zaki. 2000. *Tasawuf Salafi*. Jakarta: Penerbit Hikmah, Cet. Ke-1.
- Jauzi, Ibnu. *Al-Wafa; Kesempurnaan Pribadi Nabi Muhammad Saw*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Dzammul Hawa*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Mengobati Jiwa Yang Lelah: Pesan-Pesan Ruhani Ibnu al-Jauzy untuk Jiwa Yang Sakit*. Mirqat.
- \_\_\_\_\_. 1996. *Menuai Taman Surga*. Jakarta: Pustaka Azzam
- \_\_\_\_\_. 2016. *Shaidul Khatir*. Jakarta: Maghfirah Pustaka. Cet. Ke-7.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Talbis Iblis*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i. Cet. Ke-3.
- Kabani, Muhammad Hisyam. 2007. *Tasawuf Dan Ihsan: Antivirus Kebathilan dan Kezaliman*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Khaliq, Abdurrahman Abdul. dan Zahir, Ihsan Illahi. 2000. *Pemikiran Sufisme Di Bawah Bayang-Bayang Fatamorgana*. Amzah.
- Masyharuddin, Amin Syukur. 2002. *Intelektual Tasawuf*. Semarang: Pustaka Belajar.

- Mu'alipin, Imam. 2016. *Jalan Sufi Fazlur Rahman*. Palembang: Noer Fikri, Cet. Ke-1.
- Muvid, Muhammad Basyrul. 2020. *Tasawuf Dan Covid-19*. Indramayu: Penerbit Abad.
- Nasution, Harun. 1978. *Falsafat dan Minisme dalam Islam*. Jakarta: Bulan Bintang. Cet. Ke-2.
- \_\_\_\_\_. 1984. *Tasawuf*. dalam Budhy Munawar Rahman, (Ed), Kontekstualisasi Doktrin Islam dalam Sejarah. Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina.
- Noer, Kausar Azhari. 2003. *Tasawuf Perennial*. Jakarta: Serambi.
- Rusli, Ris'an. 2013. *Tasawuf Dan Tarekat: Studi Pemikiran dan Pengalaman Sufi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. Cet. Ke-1.
- Sahri. 2017. *Konstruk Pemikiran Tasawuf: Akar Filosofis Upaya Hamba Merai Derajat Sedekat-Dekatnya dengan Tuhan*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Samad, Duski. 2017. *Konseling Sufistik*. Depok: PT Rajagrafindo Persada. Cet. Ke-1.
- Sholihin, Rosyid Anwar. 2005. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Nuansa.
- Simuh, 2002. *Tasawuf Dan Perkembangannya Dalam Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Cet. Ke-2.
- Siregar, Rivay. 2004. *Tasawuf Dari Sufisme Klasik Ke Neosufisme*. Jakarta: PT RajaGrafindo. Cet. Ke-2.
- Surajiyo, 2013. *Filsafat Ilmu & Perkembangan di Indonesia* Jakarta: Bumi Aksara. Cet. Ke-7.
- Suteja. 2008. *Pengantar Tasawuf Islam Teori dan Praktek*. Pangger Press.
- Syukur, Amin. 2002. *Menggugat Taswuf*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tamrin, Dahlan. 2010. *Tasawuf Irfani: Tutup Nasut Buka Lahut*. Malang: UIN Maliki Press. Cet. Ke-1.
- Usmani., Ahmad Rofi'. 2015. *Ensiklopedia Tokoh Muslim*. Jakarta: Penerbit Mizan. Cet. Ke-1.

- Wahid, Abd. 2016. *Karakteristik Sifat Zuhud Menurut Hadis Nabi Saw.*
- Zhaenal, Fanani. 2011. *Shema (Whirling Darvish Dance): Tarian Cinta yang Hilang*. Jogjakarta: Diva Press
- Abbas, Rafid. 2009. Tesis. *Kritik Ibn Al-Jawzi Terhadap Ulama Dalam Kitab Talbis Iblis*. Jember: STAI Jember.
- Ulumuna, *Jurnal Studi KeIslamam*. Vol. Ke-17: 2013.
- [https://www.academia.edu/21897435/Makalah\\_Sejarah\\_Tasawuf\\_\\_MA\\_II](https://www.academia.edu/21897435/Makalah_Sejarah_Tasawuf__MA_II). 8 juli 2019.
- [https://id.m.wikipedia.org/wiki/ibnu/\\_al-jauzi](https://id.m.wikipedia.org/wiki/ibnu/_al-jauzi). 01 Juli 2019

## RIWAYAT HIDUP

Nama : RA. Nadiya Farhana  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 25 Juli 1998  
NIM : 1513400002  
Alamat Rumah : Jl Depaten lama, Irng. Pinang 2, No.284 Rt.09  
Rw.02, Kec. 27 Ilir, Kel. Ilir Barat 2. Palembang.

## Orang Tua:

Bapak : RM. Husnul Yaqin  
Pekerjaan : ASN  
Ibu : RA. Hasanah Dewi  
Pekerjaan : Guru TK  
Saudara Kandung : 1. RA. Nadera Farahdiba  
2. RM. Nur Fatwa Muttaqin

## Riwayat Pendidikan:

No	SEKOLAH	TEMPAT	TAHUN	KET
1.	MI Ahliyah 2	Palembang	2009	Ijazah
2.	MTS Ahliyah 1	Palembang	2012	Ijazah
3.	MA Al-Fatah	Palembang	2015	Ijazah